BAB II

TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Showroom Mobil Bekas Diva Cipta Karya Mobil Pekanbar

Berawal dari seorang wirausahawan yang memulai dari usaha toko harian dan warung Telkom (Wartel) yang diberi nama “AMIN” pada tahun 2000 saat itu beliau yang bernama Bapak M. Lubis yang akrab disapa oleh masyarakat setempat dengan panggilan Pak Lubis membuka usaha Showroom Mobil Bekas di rumah, perumahan Putri Tujuh Jalan HR. Soebrantas.

Usaha Showroom Mobil Bekas yang awalnya dimulai dari grase rumah yang berfungsi sebagai toko dan usaha wartel. Berkat kegigihannya dalam menjalankan usaha Showroom Mobil Bekas dirumah ini, pada suatu hari Pak Lubis diajak kerjasama oleh abang Iparnya Bapak Zulkifli yang bergerak di usahaShowroom Mobil Bekas di Kota Padang dan usahanya sudah maju sehingga Showroom Mobil Bekasnya kebanjiran mobil bekas sehingga kesulitan untuk melakukan penjualan dan juga lokasi yang tidak terlalu luas.

Berkat petemuan ini maka terjalin kerjasama antara Pak Lubis dengan Pak Zulkifli yang membuka cabang di Kota Pekanbaru namun yang akan menjalankan usahanya di Kota Pekanbaru adalah Pak Lubis, dengan semakin majunya usaha Showroom Mobil Bekas ini, maka Pak Zulkifli ingin membuka cabang sendiri showroom mobil bekasnya dan memisahkan usaha Showroom Mobil Bekas. Karena Pak Lubis telah memiliki pengalaman dan kegigihan dalam menjalan usaha Showroom Mobil Bekas walaupun tidak lagi bekerjasama dengan Pak Zulkifli dengan semagat pantang menyerah dia menbuka Showroom Mobil Bekas Diva Cipta

Karya, saat ini Showroom Mobil Bekas Diva Cipta Karya telah berkembang pesat di tengah persaingan yang ketat di bidang usaha Showroom Mobil Bekas, saat Showroom Mobil Bekas Diva Cipta Karya setiap bulannya memiliki stok mobil bekas 10-20 unit setiap bulannya. Showroom Mobil Bekas Diva Cipta Karya ini mengutamakan kualitas mobil yang mereka jual serta kejelasan surat menyurat kepemilikan mobilnya. Dengan perkembangan yang pesat serta kepercayaan nasabah terhadap Showroom Mobil Bekas Diva Cipta Karya sehingga pihak leasing juga menjalin kerjasama degan Showroom Mobil Bekas Diva Cipta Karya diantaranya BCA Finance, OTO Finance, ADIRA Finance, ACC Finance.

Dengan perkemabangan Showroom Mobil Bekas Diva Cipta Karya tentunya membutuhkan para karyawan serta beberapa orang broker yang menawarkan mobil kenasabah serta mencari nasabah yang akan membeli mobil yang ada di Showroom Mobil Bekas Diva Cipta Karya, tentunya ada kerjasa yang baik dan saling menguntungkan kedua belah pihak.

B. Visi dan Misi Showroom Mobil Bekas Diva Cipta Karya

Visi Showroom Mobil Bekas Diva Cipta Karya adalah sebagai berikut;

“Memajukan usaha showroom tersebut menjadi besar dengan membuka cabang”.

Misi Showroom Mobil Bekas Diva Cipta Karya adalah sebagai berikut;

“memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen sehingga tertarik untuk berlangganan mobil bekas di Diva Cipta Karya Mobil. Sehingga suatu saat

konsumen tersebut akan membawa teman, kerabat serta keluarga untuk menjadi konsumen di Diva Cipta Karya Mobil.

C. Struktur organisasi Showroom Mobil Bekas Diva Cipta Karya

Gambar 1. Struktur Organisasi Showroom Mobil Bekas PT. Diva Cipta Karya

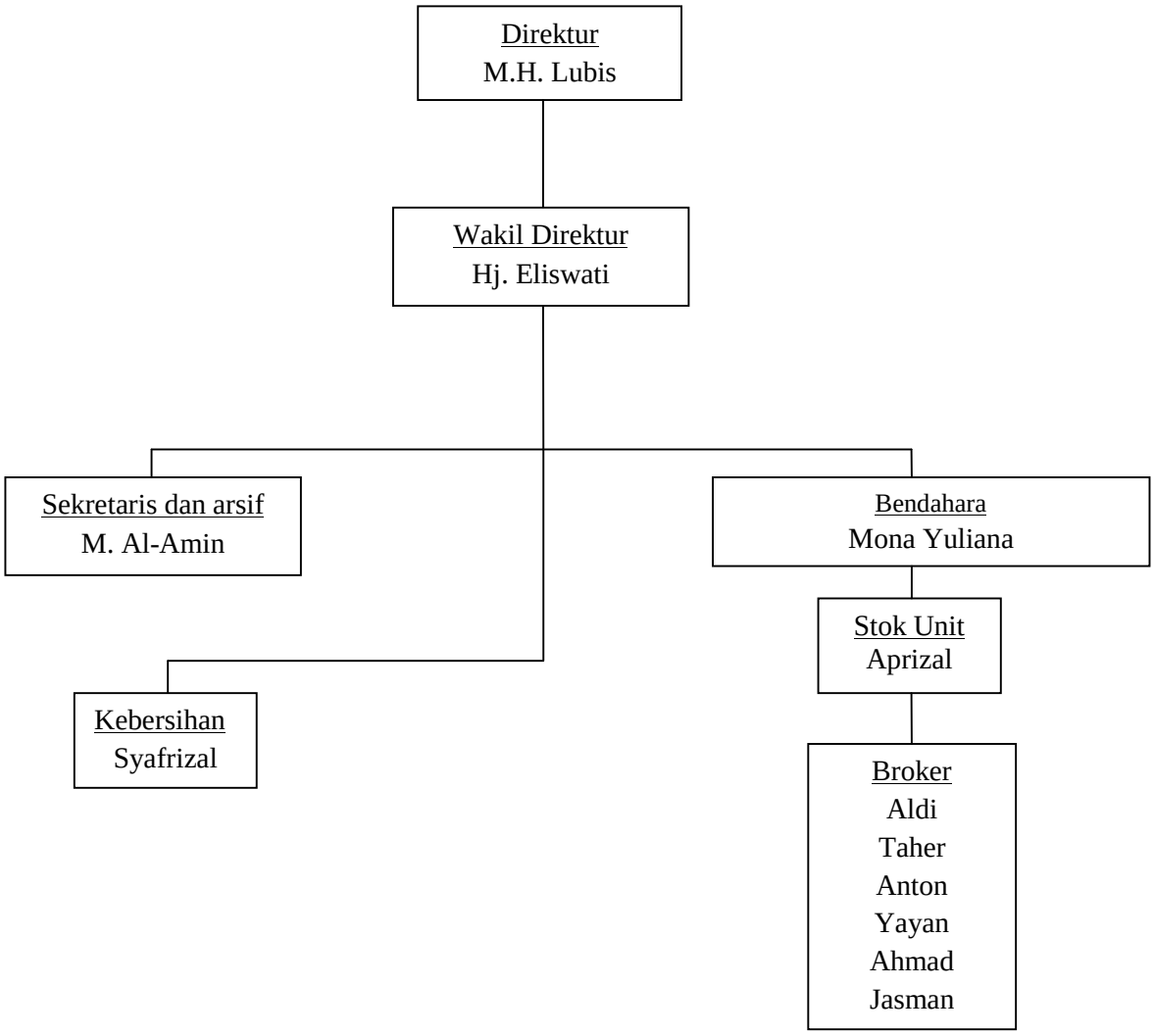

Sumber: Data Showroom Mobil Bekas Diva Cipta Karya 2013

Didalam struktur organisasi akan dapat digambarkan secara jelas tentang tugas, wewenang dan tanggung jawab dari pemimpin perusahaan sampai kepada para bawahan atau karyawan akan terlihat jelas sehingga aktifitas perusahaan berjalan dengan lancar. Berikut ini struktur Showroom Diva Cipta Karya:

1. **Direktur**

   Adapun tugas dariDirectur Manageradalah sebagai berikut:

   a. Menandatangani kontrak kerja perusahaan dengan berbagai pihak,
   b. Memberi atau mencabut fasilitas yang diberikan kepada karyawan,
   c. Sebagai penanggung jawab tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan,
   d. Menerima laporan seluruh kegiatan perusahaan dari kepala bagian yang telah ditunjuk oleh perusahaan,
   e. Menjaga dan melindungi nama baik perusahaan,
   f. Memberi pengarahan-pengarahan agar kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik,
   g. Mengawasi jalanya perusahaan,
   h. Menghimpun dan mengolah data,
   i. Mengatur tekhnik dan pelaksanaan kegiatan,
   j. Bertanggung jawab pada dewan komisaris.

2. **Wakil Direktur**

   Wakil Direktur bertugas sebagai berikut;

a. Bertanggung jawab mengatur dokumen-dokumen yang masuk, dan keluar
b. Membuat dan mengecek persediaan bahan-bahan yang dibutuhkan,
c. Menyiapkan laporan pada saat setiap penjualan barang yang dilakukan oleh pelaksana.

3. Sekretaris dan Arsif

Tugas Sekretaris dan Arsifyang dikerjakan setiap hari tanpa perintah.Tugas ini meliputi:

a. Membuka surat.
b. Menerima tamu.
c. Menerima telepon.
d. Menyimpan arsip/surat.
e. Menyusun dan membuat jadwal kegiatan pimpinan.

Tugas yang diperintahkan langsung oleh pimpinan kepada sekretaris dengan penyelesaiannya secara khusus.Tugas ini diberikan karena adanya unsur kepercayaan bahwa tugas sekretaris mampu menyimpan rahasia perusahaan. Tugas ini meliputi:

a. Mengonsep surat perjanjian kerjasama dengan relasi atau instansi luar.
b. Menyusun surat rahasia (*confidential*).
c. Menyusun acara pertemuan bisnis.
d. Pembelian kado atau cindera mata.

4. Bendahara

Bendahara adalah orang yang bertugas untuk membuat pembukuan dan mengatur keuangan dalam sebuah organisasi atau kepanitaan.Dalam sebuah organisasi tugas pertama seorang bendahara adalah membuat Rencana Anggaran Pengeluaran Belanja Organisasi (RAPBO) untuk satu periode kepengurusan.

Untuk membuat sebuah Rencana Anggaran Pengeluaran Belanja Organisasi seorang bendahara harus :

a. Memeriksa pembukuan satu tahun kebelakang
b. Mempelajari rencana kegiatan selama periode kepengurusan
c. Menyesuaikan Rencana Anggaran Pengeluaran Belanja Organisasi dengan perkiraan pemasukan yang akan diperoleh

Rencana Anggaran Pengeluaran Belanja Organisasi berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan ketika mengeluarkan anggaran.Rencana Anggaran Pengeluaran Belanja Organisasi harus dibuat dengan baik dan direncanakan dengan matang agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan, Sehingga buatlah rencana kegiatan yang sesuai dengan anggaran yang dimiliki agar dalam pelaksanaannya kegiatan tidak mengalami kendala dalam anggaran.

5. Stok Unit

Stok Unit bertugas sebagai berkut;

a. Melakukan pengecekan unit

b. Membuat laporan jumlah unit yang tersedia di Showroom Diva Cipta Karya

c. Melakukan strukturisasi unit-unit yang diminta oleh konsumen

6. Broker

Broker bertugas sebagai berkut;

a. Broker bertugas mencari consumen atau nasabah

b. Menjual unit-unit yang ada di Showroom Diva Cipta Karya

c. Memberika keterangan dengan jujur tentang unit yang disukai oleh konsumen

d. Memberikan pelayanan terbaik pada konsumen

7. Kebersihan

Petugas kebersihan di mengerjakan anekaragam tugas-tugas dalam hal menjaga kebersihan dan kerapian bagian dalam dan peralatan yang telah terpasang di Showroom Diva Cipta Karya.

D. Kerjasama Showroom Diva Cipta Karya dengan Lembaga Pembiyaan (*Leasing*)

Showroom Diva Cipta Karya dalam menjalankan bisnis jual beli mobil tentunya menjalin kerjasama dengan bebagai pihak seperti dengan broker dan juga lembaga pembiayaan atau leasing.

Showroom Diva Cipta Karya menjalin kerjasama dengan lembaga pembiyaan konvensional karena tidak semua masyarakat yang memahami tentang lembaga pembiayaan syari'ah, namun Showroom Diva Cipta Karya juga melakukan

kerjasama dengan lembaga pembiayaan syari’ah yang ada di Kota pekanbaru. Berikut ini merupakan lembaga pembiayaan konvensional dan syari’ah yang menjadi rekan bisnis Showroom Diva Cipta Karya;

1. BCA Finance
2. Oto Finance
3. Adira Finance
4. BFI Finance
5. ACC Finance
6. Tunas Mandir Finance
7. Mega Finance
8. MNC Finance
9. Clipan Finance
10. Niaga Finance
11. Verena Finance
12. Tirtamas Finance
13. SMS Finance
14. Sinarmas Finance
15. Buana Finance
16. MPM Finance
17. Citi Finance Syari’ah
18. Al-Ijarah Finance

Showroom Diva Cipta Karya juga mengadakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan agar bisnis jual beli mobil di Showroom Diva Cipta Karya selalu mendapatkan berkah dari Allah, maka pimpinan Showroom Diva Cipta Karya selalu melakukan kegiatan keagamaan sebagai berikut;

1. Mengajak seluruh karyawan dan broker untuk shalat berjamaah lima waktu atau selama bekerja di Showroom Diva Cipta Karya untuk shalat zhurhur, ashar.
2. Mengajak para karyawan dan broker untuk menyisihkan sedikit dari rizkinya, sebagai wujud syukur kepada Allah SWT dengan menyantuni anak-anak yatim di Perumnas Putri Tujuh setiap bulannya.
3. Mengajak para karyawan dan broker beserta anak-anak yatim berbuka bersama disaat bulan ramadhan.
4. Melakukan silaturrahmi disaat idul fitri kerumah-rumah para karyawan dan juga broker sebagai bentuk silaturrahmi yang selalu terjalin dengan baik.